

## ABSTRACT

**Siahaan Posma, I.P, Nomor Registrasi : 8176112033, The Passive Voice Construction of Horong Ni Hula Hula Utterances in Batak Toba Wedding Ceremony. A Thesis: English Applied Linguistic Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2021.**

This research dealt with the passive voice construction of Horong Ni Hula Hula utterances in Batak Toba wedding ceremony, the objectives of the study were: 1) To analyze what constructions of passive voice are used by *Horong Ni Hula Hula* utterances in Batak Toba wedding ceremony; 2) To find out how the types and patterns of passive voice of Horong Ni Hula Hula utterances are realized syntactically in Batak Toba wedding ceremony; 3) To explain the reason why the constructions of passive voice are realized in the way they are. This research is conducted by using descriptive qualitative design. The data were collected through observation by taking wedding video record. The findings of this study showed that: 1) there are two types of passive voice in Batak Toba utterances, they are passive voice with definite agents and passive voice with indefinite agents; 2) there are fourteen process of passive voice constructions, they are : ConjSVOC; ConjSVO; ConjVOC; ConjVO; VOConjO, VConjO; SVOC; SVO; VOO; ConjVOConjO; VOCVOC; SVOConjSVO; VOVOC; and SVOVO; 3) there are four reasons why they are realized the passive voice construction in the way they are: 1) emphasize the action; 2) create a sense anonymity; 3) foster objectivity ; and 4) imbues authority.

**Key words:** *Type of Passive Voice, Process of Passive Voice Construction, Realization Factors of Passive Voice Construction, Horong Ni Hula Hula Utterances, Batak Toba Wedding Ceremony.*

**ABSTRACT**

**Siahaan Posma, I.P, Nomor Registrasi : 8176112033, Konstruksi Ujaran Pasif Pada Tuturan Horong Ni Hula Hula Dalam Upacara Pernikahan Batak Toba . Tesis: Program Studi Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2021.**

Penelitian ini membahas konstruksi ujaran pasif pada tuturan Horong Ni Hula Hula dalam upacara pernikahan Batak Toba, Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisa konstruksi ujaran pasif apa yang digunakan oleh *Horong Ni Hula Hula*, 2) untuk mengetahui bagaimana tipe-tipe dan konstruksi ujaran pasif pada tuturan Horong Ni Hula Hula secara sintaksis yang diwujudkan dalam upacara Pernikahan Batak Toba, 3) menjelaskan alasan mengapa konstruksi ujaran pasif terwujud sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dengan pengambilan rekaman upacara pernikahan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada dua jenis kalimat pasif dalam ujaran Batak Toba yaitu ujaran pasif dengan pelaku aktivitas yang diketahui dan ujaran pasif dengan pelaku aktifitas yang tidak diketahui; 2) ada 14 proses dari konstruksi ujaran pasif, yaitu: ConjSVOC; ConjSVO; ConjVOC; ConjVO; VOConjO, VConjO; SVOC; SVO; VOO; ConjVOConjO; VOCVOC; SVOConjSVO; VOVOC; and SVOVO; 3) ada empat alasan mengapa konstruksi ujaran pasif terwujud sebagaimana adanya, yaitu: 1) menekankan tindakan; 2) menciptakan rasa anonimitas; 3) menumbuhkan objectivitas ; and 4) mengilhami otoritas.

*Key words: Tipe Kalimat Pasif, Proses Konstruksi Kalimat Pasif, Faktor Terwujudnya Kalimat Pasif, Ujaran Horong Ni Hula Hula, Upacara Perkawinan Batak Toba.*